

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan jenis pre-experimental design. Desain yang diterapkan adalah *one group pretest-posttest* design, yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini, peserta didik terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal sebelum perlakuan. Selanjutnya, diberikan perlakuan berupa penerapan strategi *Meaningful Learning* dalam proses pembelajaran. Setelah perlakuan selesai, peserta didik diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan atau peningkatan konsentrasi belajar. Perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk menganalisis efektivitas perlakuan yang diberikan (Muhandis & Riyadi, 2023).

Menurut Creswell, 2018 dalam (Sholihin et al., 2026:14) dalam desain *One-Group Pretest-Posttest*, peneliti diawali dengan mengukur kondisi awal kelompok melalui *pretest*, kemudian memberikan perlakuan, dan selanjutnya melakukan pengukuran kembali melalui *posttest* pada kelompok yang sama. Kehadiran *pretest* memungkinkan peneliti membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga perubahan yang terjadi dapat dianalisis secara lebih terstruktur dan sistematis. Rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 1 One-Group Pretest-Posttest Design**

| Kelas            | Pretest        | Perlakuan | Post-Test      |
|------------------|----------------|-----------|----------------|
| Kelas Penelitain | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |

(Darsimon, 2026:36)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *pretest* kelas penelitian *Meaningful Learning*O<sub>2</sub> : *posttest* kelas penelitian *Meaningful Learning*

X : perlakuan

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 30 Manganti. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

**C. Populasi dan Sampel****1. Populasi**

Menurut Sugiyono 2010, dalam (Judijanto et al., 2025:132) Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan area generalisasi yang meliputi subjek dan objek penelitian dengan karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti, yang selanjutnya dijadikan sasaran untuk dikaji secara sistematis guna memperoleh kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 30 Manganti. Populasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel :

**Tabel 3. 2 Jumlah Peserta didik kelas V SDN 30 Manganti**

| No | Kelas | Jumlah Peserta |
|----|-------|----------------|
| 1  | V     | 21             |

**Sumber : Tata usaha SDN 30 Manganti**

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian unsur yang diambil dari populasi untuk dijadikan objek penelitian. Sampel merupakan representasi dari keseluruhan populasi, yang dipilih karena dipandang mampu mencerminkan karakteristik populasi dalam konteks penelitian yang dilaksanakan (Hakim, 2025:75). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, adalah teknik pengambilan sampel data, penelitian dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga jumlah sampel sama persis dengan jumlah populasi (Kusumastuti et al., 2021:36). Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V sebagai kelompok penelitian di SDN 30 Manganti, dengan jumlah keseluruhan sampel yaitu 21 orang.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam pendekatan kuantitatif merupakan atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian kuantitatif harus dapat dioperasionalkan ke dalam bentuk indikator yang terukur sehingga memungkinkan dilakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sudaryono, 2019:170). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai berikut :

### 1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah “strategi pembelajaran *Meaningful Learning*”.

### 2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah “Konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SDN 30 Manganti”.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket dan Observasi:

### 1. Angket

Angket dalam penelitian adalah suatu alat yang berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden (Safithry, 2018:57). Angket yang dibagikan kepada peserta dilakukan sebanyak 2 kali, untuk mendapatkan data konsentrasi pada peserta didik. Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas V SDN 30 Manganti sebelum dan sesudah diberikan perlakuan strategi *Meaningful Learning*.

### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui proses pengamatan secara sistematis, terencana,

dan terstruktur terhadap objek, subjek, maupun peristiwa tertentu, dengan tujuan memperoleh data empiris yang objektif, faktual, dan relevan sesuai dengan fokus serta tujuan penelitian (Subasman et al., 2025:259). Observasi akan dilakukan selama proses pembelajaran dan dilakukan oleh peneliti dan guru. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan format checklist sesuai dengan indikator konsentrasi.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket dan Observasi. Observasi digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar peserta didik berdasarkan indikator perhatian (*attention*), pemusatan pikiran (*focus*), ketahanan mental (*sustained attention*), dan keterlibatan aktif (*engagement*) selama proses pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai persepsi siswa terhadap konsentrasi belajar yang dialami. Pada penelitian ini menggunakan metode angket tertutup yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner.

**Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban Skala Likert**

| Penilaian | Kategori Penilaian        |
|-----------|---------------------------|
| 1         | Sangat tidak setuju (STS) |
| 2         | Tidak setuju (TS)         |
| 3         | Setuju (S)                |
| 4         | Sangat setuju (SS)        |

(Suasapha, 2020)

## 1. Kisi-kisi Angket

| <b>Indikator<br/>Konsentrasi</b>                                    | <b>Pernyataan</b>                                                              | <b>No<br/>Item</b> |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b><i>Attention</i><br/>(Perhatian)</b>                             | Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh             | 1                  |
|                                                                     | Peserta didik tidak berbicara di luar materi saat guru menjelaskan             | 2                  |
|                                                                     | Peserta didik tidak terganggu oleh teman saat belajar                          | 3                  |
|                                                                     | Peserta didik tetap memperhatikan saat kondisi kelas kurang kondusif           | 4                  |
|                                                                     | (Negatif) Peserta didik mudah teralihkan saat pembelajaran berlangsung         | 5                  |
| <b><i>Focus</i><br/>(Pemusatan<br/>Pikiran)</b>                     | Peserta didik fokus saat mengerjakan tugas                                     | 6                  |
|                                                                     | Peserta didik tidak melakukan aktivitas lain saat belajar                      | 7                  |
|                                                                     | Peserta didik mencatat hal penting dari penjelasan guru                        | 8                  |
|                                                                     | Peserta didik memahami tugas yang diberikan                                    | 9                  |
|                                                                     | (Negatif) Peserta didik sulit fokus saat tugas terasa sulit                    | 10                 |
| <b><i>Sustained<br/>attention</i><br/>(Ketahanan<br/>Perhatian)</b> | Peserta didik mampu mengikuti pembelajaran sampai selesai                      | 11                 |
|                                                                     | Peserta didik tidak sering meminta izin keluar saat pembelajaran berlangsung   | 12                 |
|                                                                     | Peserta didik tidak mudah bosan saat belajar                                   | 13                 |
|                                                                     | Peserta didik tidak meninggalkan tempat duduk tanpa alasan selama pembelajaran | 14                 |
|                                                                     | (Negatif) Peserta didik cepat kehilangan perhatian saat belajar                | 15                 |

|                                                |                                                                                        |    |
|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Engagement<br/>(Keterlibatan<br/>Aktif)</b> | Peserta didik menjawab pertanyaan guru ketika ditunjuk                                 | 16 |
|                                                | Peserta didik menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok                              | 17 |
|                                                | Peserta didik bertanya saat tidak memahami materi                                      | 18 |
|                                                | Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kelompok (menulis, berdiskusi, presentasi) | 19 |
|                                                | (Negatif) Peserta didik tidak memberikan respon saat diminta berpartisipasi            | 20 |

## 2. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung sikap belajar di kelas. Observasi dilakukan dengan format *checklist* berdasarkan indikator konsentrasi, sehingga dapat memperkuat data hasil angket.

Sebelum angket diberikan, angket diuji validitas dan reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen angket yang digunakan benar-benar mampu mengukur konstruk atau variabel yang hendak diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila butir-butir pernyataannya dapat merepresentasikan dan mengukur aspek yang seharusnya diukur secara tepat. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* (Sumardi, 2021).

Rumus *person product moment*

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum(X)^2 - \sum(X)^2)(n\sum(Y)^2 - \sum(Y)^2)}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n : Jumlah responden

x : Skor butir soal yang dihitung validasinya

y: Skor total

Dengan Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Validitas instrumen uji coba angket dilakukan di SD N 10 Sumpur Kudus Selatan dengan angket sebanyak 20 butir angket. Kelas yang dijadikan angket adalah kelas V yang berjumlah 24 orang.

Berdasarkan validitas angket yang menghitung menggunakan *bantuan aplikasi SPSS versi 27*, yaitu dengan menggunakan rumus *pearson produk moment correlation* dengan rumus angka kasar jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir angket tersebut valid dan begitu juga sebaliknya. Hasil validitas angket dapat dilihat pada table dibawah ini :



**Tabel 3. 4 Hasil Validasi Angket Uji Coba**

| No Angket | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-----------|--------------|-------------|------------|
| 1.        | 0,498        | 0.404       | Valid      |
| 2.        | 0,436        | 0.404       | Valid      |
| 3.        | 0,680        | 0.404       | Valid      |
| 4.        | 0,436        | 0.404       | Valid      |
| 5.        | 0,742        | 0.404       | Valid      |
| 6.        | 0,534        | 0.404       | Valid      |
| 7.        | 0,425        | 0.404       | Valid      |
| 8.        | 0,414        | 0.404       | Valid      |
| 9.        | 0,549        | 0.404       | Valid      |
| 10.       | 0,408        | 0.404       | Valid      |
| 11.       | 0,451        | 0.404       | Valid      |
| 12.       | 0,564        | 0.404       | Valid      |
| 13.       | 0,500        | 0.404       | Valid      |
| 14.       | 0,606        | 0.404       | Valid      |
| 15.       | 0,473        | 0.404       | Valid      |
| 16.       | 0,730        | 0.404       | Valid      |
| 17.       | 0,564        | 0.404       | Valid      |
| 18.       | 0,495        | 0.404       | Valid      |
| 19.       | 0,521        | 0.404       | Valid      |
| 20.       | 0,459        | 0.404       | Valid      |

Setelah uji coba di sekolah lain angket keterampilan kolaborasi yang berjumlah 20 butir angket dan 20 butir angket tersebut dinyatakan valid

## 2. Uji Reliabilitas

Angket yang valid kemudian ditentukan reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi suatu alat ukur, yaitu sejauh mana hasil pengukuran akan tetap sama atau relatif konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang dalam kondisi yang

serupa. Untuk menghitung nilai reliabilitas dalam bentuk skala menggunakan *Koefisien Alpha Cronbach* (Disnawati et al., 2024:147), sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah butir soal

$\sum s_b^2$  = jumlah varians setiap butir

$s_t^2$  = varians total

Untuk mendapatkan jumlah varians menggunakan rumus sebagai berikut (Mamondol, 2021:176) :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left( \frac{\sum x^2}{N} \right)^2}{N}$$

$\sigma^2$  = varians total

$N$  = jumlah responden

$x$  = butir soal

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  level signifikan 5% atau 0,005, maka  $r_{hitung}$  dapat dikatakan bersifat reliabel. Begitupula sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen bersifat tidak reliabel.

**Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Angket**

| <b>Reliabilitas</b> | <b>Kriteria</b> |
|---------------------|-----------------|
| 0,90 – 1,00         | Sangat tinggi   |
| 0,70 – 0,90         | Tinggi          |
| 0,40 – 0,70         | Sedang          |
| 0,20 – 0,40         | Rendah          |
| 0,00 – 0,20         | Sangat Rendah   |

(Darsimon, 2026:81)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 27 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,862 dengan jumlah item sebanyak 20 butir pernyataan. Nilai tersebut berada pada rentang 0,70–0,90 sehingga termasuk ke dalam kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian, instrumen angket konsentrasi belajar dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian mengenai pengaruh strategi *Meaningful Learning* terhadap konsentrasi belajar peserta didik kelas V SDN 30 Manganti.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kuantitatif menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27. Analisis data dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi *Meaningful Learning* terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Tahapan analisis meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas data, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal, kemudian dilakukan perhitungan *Effect Size (Cohen's d)* untuk mengetahui

besarnya pengaruh penerapan strategi *Meaningful Learning* terhadap konsentrasi belajar peserta didik.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menjadi dasar dalam menentukan jenis analisis statistik yang digunakan pada tahap pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji parametrik. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji nonparametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk Test* karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 orang, yaitu sebanyak 21 peserta didik. Rumus dari uji normalitas yaitu :

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^K a_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2$$

Keterangan :

D = Berdasarkan rumus dibawah

$a_i$  = Koefisient tes Shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke  $n-i+1$

$X_1$  = Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan :

$X_1$  = Angka ke I pada data

$\bar{X}$  = Rata-rata data

Adapun kriteria uji yang digunakan adalah ketika nilai signifikansi (sig) untuk kedua uji lebih besar dar 0,05; maka disimpulkan data

berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi berada dibawah 0,05; maka disimpulkan bahwa data tidak atau belum berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Jika data berdistribusi tidak normal, maka akan dilakukan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan (*paired samples*), yaitu skor sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) pada kelompok yang sama. Uji ini digunakan sebagai alternatif dari *Paired Sample t-Test* apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi (Rasul et al., 2022:128).

Rumus *Wilcoxon* adalah

$$Z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Z = nilai statistik Wilcoxon

T = jumlah ranking terkecil

n = jumlah pasangan data

## 3. Uji Effect Size

Nilai *effect size* pada penelitian ini dianalisis menggunakan Cohen's d dan Hedges' correction. Cohen's d digunakan karena merupakan ukuran *effect size* yang umum digunakan dalam penelitian eksperimen pendidikan untuk melihat besar pengaruh perlakuan

terhadap perubahan skor *pretest* dan *posttest*. Sementara itu, *Hedges' correction* digunakan sebagai bentuk koreksi terhadap ukuran sampel yang relatif kecil, yaitu sebanyak 21 peserta didik. Uji ini umumnya digunakan setelah dilakukan uji hipotesis, seperti *Paired Sample t-test* maupun *Independent Sample t-test*, untuk mengetahui tingkat pengaruh atau makna praktis dari perbedaan yang diperoleh. Adapun kriteria perhitungan *effect size* menggunakan *Cohen's d* pada data *pretest* dan *posttest* angket konsentrasi belajar peserta didik beserta kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 6 Kriteria Skor *Effect size Cohen's***

| Interval Skor <i>effect size</i> | Kategori      |
|----------------------------------|---------------|
| 0-0,20                           | Sangat rendah |
| 0,20-0,50                        | Rendah        |
| 0,50-1,00                        | Tinggi        |
| >1,00                            | Sangat Tinggi |

(Yustinaningrum et al., 2024)

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu modul ajar berbasis *Meaningful Learning*

- c. Menyusun instrumen penelitian
- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada satu kelompok penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. *Pretest*

Peneliti memberikan angket awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

### b. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Meaningful Learning* pada kelompok penelitian selama beberapa pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

### c. *Posttest*

Setelah perlakuan selesai, peneliti memberikan angket akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

## 3. Tahap Akhir

- a. Pengolahan dan analisis data hasil *pretest* dan *posttest*
- b. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian
- c. Penyusunan laporan penelitian